

Pengaruh Literasi Laporan Keuangan dan Wawasan Kewirausahaan Pada Penggunaan Informasi Akuntansi di Era Digitalisasi: Studi Kasus Pelaku UMKM di Desa Petungguhan

**Kamilah K¹, Jukhairia Ritonga², Annisa Zahra³, Dela Pratama⁴,
Rizqia Humaira Nasution⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,

¹kamila@uinsu.ac.id

ABSTRACT

Financial statement literacy is a form of someone's understanding of the financial condition of an institution with the aim of making decisions. Financial statements must be prepared in accordance with applicable PSAK and must be relevant, accurate, reliable, credible and easy to understand. The purpose of this study was to determine the effect of financial statement literacy and entrepreneurial insight on the use of accounting information in the digitalization era. The population in this study were MSME actors in Petungguhan Village, Galang District, Deli Serdang Regency with a sample of 50 MSME actors. In this study, researchers used quantitative methods. Where the data obtained in the form of numerical data or numbers that can be measured with certainty. Furthermore, the results of these observations were analyzed. The variables in this study consisted of independent variables, namely financial statement literacy, entrepreneurial insight, and subjective norms, and one dependent variable, namely the influence of financial statement literacy and entrepreneurial insight on the use of accounting information in the digitalization era. And the data obtained from the distribution of questionnaires given to MSME actors in Petungguhan Village. And respondents' answers were processed using the SPSS 26 application

Keywords: Financial Report Literacy, Entrepreneurial Insights, Accounting Information

ABSTRAK

Literasi laporan keuangan merupakan suatu bentuk kepehaman seseorang mengenai kondisi keuangan suatu lembaga dengan bertujuan untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan harus tersusun sesuai dengan PSAK yang berlaku dan harus bersifat relevan, akurat andal, kredibel dan mudah dipahami. Penelitian ini bertujuan dalam mengetahui tentang pengaruh literasi laporan keuangan dan wawasan kewirausahaan pada penggunaan informasi akuntansi di era digitalisasi. Populasi pada penelitian ini yaitu para pelaku UMKM di Desa Petungguhan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang dengan sampel sebanyak 50 pelaku UMKM. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan metode kuantitatif. Dimana data yang diperoleh dinyatakan dengan data

numerik ataupun pengukuran angka secara pasti. Selanjutnya, hasil pengamatan tersebut dianalisis. Variabel pada penelitian ini terbagi atas variabel bebas yaitu Literasi laporan keuangan, wawasan kewirausahaan, dan norma subjektif, dan satu variabel terikat yaitu pengaruh literasi laporan keuangan dan wawasan kewirausahaan pada penggunaan informasi akuntansi di era digitalisasi. Dan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner yang diberikan padapara pelaku UMKM di Desa Petanggihan. Dan jawaban responden diolah menggunakan aplikasi SPSS 26

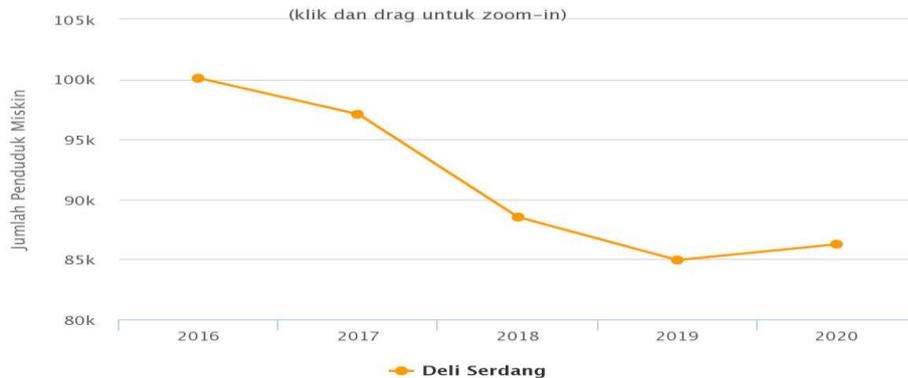
Kata Kunci: Literasi Laporan Keuangan, Wawasan Kewirausahaan, Informasi Akuntansi

A. PENDAHULUAN

Kemajuan ekonomi pada suatu banga tidak terlepas karena peran dan kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Keberadaan UMKM saat ini masih dipandang sebelah mata sehingga laju pertumbuhan ekonomi terkhusus di bidang UMKM kurang berkembang pesat. Sedangkan Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan penting bagi ekonomi suatu negara. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM yang tercatat mendekati angka 64,19 juta dengan andil pada PDB mencapai 61,97% ataupun mencapai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM pada ekonomi Indonesia mencapai target 97% dari keseluruhan sumber daya manusia yang dimiliki. Dan dari total investasi menghimpun hingga 60,4%. (*Upaya Pemerintah Memajukan UMKM Indonesia / BKPM, n.d.*)

Menurut Latief (2008) beliau menyatakan UMKM di Indonesia masih banyak yang belum memahami akuntansi sedangkan pengetahuan akuntansi dalam kelangsungan usaha yang di jalani memiliki kontribusi besar. Laporan keuangan sangat dibutuhkan pada setiap instansi atau jenis usaha untuk mengetahui kondisi kesehatan keuagan suatu usaha. Wawasan akuntansi membantu kita menerima informasi keuangan dan melihat perkembangan bisnis yang di jalankan, dan untuk mengetahui jangka waktu ketahanan usaha.

Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Deli Serdang, 2016–2020



Dari data yang ditampilkan dalam tabel tersebut, dapat ditinjau bahwasanya jumlah penduduk miskin di Kabupaten Deli Serdang paling tinggi terjadi pada tahun 2016 mencapai angka 100 ribu jumlah penduduk miskin sedangkan pada tahun 2019 jumlah penduduk miskin di Indonesia mengalami penurunan, dengan angka 87 ribu penduduk miskin di Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan data tersebut, bisa diambil kesimpulan bahwasanya terdapat banyak penduduk di Deli Serdang yang belum mendapat kehidupan yang layak. Dari permasalahan tersebut dapat diambil solusi bahwa UMKM hadir sebagai salah satu perwujudan dalam peningkatan ekonomi di Indonesia terkhusus di Kabupaten Deli Serdang. UMKM diharapkan dapat menjadi salah satu peranan penting perwujudan dari kesejahteraan sosial. Maka dari itu diperlukan suatu program pemerintah dalam memberikan semangat dan wawasan perihal UMKM kepada masyarakat, tentu juga didukung oleh antusias masyarakat dalam pengembangan UMKM di Indonesia.

Di masa sekarang ini, UMKM yang terdapat di Indonesia kebanyakan terpaksa menutup usahanya. Hal ini dikarenakan kurangnya wawasan mengenai kewirausahaan yang dimiliki para pelaku UMKM dan kurangnya penggunaan teknologi di era digitalisasi saat ini. Menurut Kristanti (2012) menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang mempunyai wawasan kewirausahaan dapat memberikan dampak positif pada penggunaan informasi akuntansi dan pengambilan kebijakan untuk kelangsungan usaha yang dijalankan dapat berkelanjutan dan mendapatkan laba sesuai yang diharapkan.

Teknik pemasaran dalam pengembangan usaha bagi pelaku UMKM memerlukan strategi dengan pemanfaatan teknologi. Digitalisasi mampu memberikan peranan yang besar dalam memajukan perkembangan UMKM. Pemanfaatan digitalisasi dapat memberikan dampak kepada pelaku-pelaku UMKM seperti mempermudah pemasaran pada setiap produk yang diperdagangkan dan memperluas informasi mengenai produk kepada masyarakat luas. Pada masa perkembangan globalisasi ini, sangat dibutuhkan pengetahuan mengenai digitalisasi terkhusus di bidang UMKM untuk kelangsungan usaha yang berjalan.

Sesuai dari hasil penelitian Kristianti dan juga dari hasil Firdha Rahmiyanti, dkk (2020) mereka berpendapat bahwa variabel pengetahuan akuntansi dan wawasan kewirausahaan berdampak positif dan cukup nyata pada pemakaian suatu informasi akuntansi untuk mengambil keputusan dan dapat menjadi bahan bagi para pelaku UMKM di Kabupaten Gunungkidul.

Menurut Deane (2019) berpendapat bahwa dari data yang diperoleh dari Small Business Association (SBA), telah dicapai melebihi separuh pembisnis pemula yang merasakan gagal berbisnis pada tahun awal pendirian usaha. Ada 66% sekitar 10 tahun pendirian usaha, 50% dalam 5 tahun berjalan pada pendirian usaha, dan 30% pada 2 tahun berjalan pendirian usaha mengalami kegagalan usaha. Selain itu, terdapat 2 dari 3 UMKM di Indonesia mengalami kegagalan disebabkan kurangnya wawasan mengenai literasi akuntansi dan minimnya pengetahuan para pembisnis pemula dalam berwirausaha, seperti pengetahuan tentang strategi pemasaran, pengenalan produk dan pemanfaatan digitalisasi di era globalisasi saat ini.

Penelitian ini berfokus pada pengembangan masalah terkait para pelaku umkm yang belum memiliki laporan keuangan dalam pencatatan akuntansi, kurangnya wawasan kewirausahaan pada pelaku UMKM, dan kurangnya pemahaman para pelaku UMKM terkait strategi pemasaran melalui digitalisasi.

B. Kajian Literatur

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut pendapat Kasmir (2019:7) beliau menyatakan pelaporan yang menampilkan situasi keuangan/finansial perusahaan sekarang ataupun pada waktu tertentu.

Berdasarkan pendapat Werner R. Murhadi (2019: 1) laporan keuangan keuangan adalah bahasan usaha, dimana laporan tersebut berisikan tentang situasi finansial perusahaan pada pihak penggunanya. Dari mempelajari laporan tersebut juga dapat mengetahui situasi kesehatan keuangan di suatu instansi yang dibutuhkan beberapa pihak yang berkepentingan (Alinsari, 2021)

Berdasarkan pendapat Kasmir (2019: 28-30) pada umumnya terdapat 5 jenis laporan keuangan yang biasanya disusun, antara lain:

- a. Neraca
Adalah laporan yang menampilkan status finansial suatu instansi di beberapa waktu tertentu.
- b. Laporan Laba Rugi
Laporan ini disebut juga dengan *income statement* yaitu laporan yang menampilkan hasil bisnis suatu instansi di beberapa waktu tertentu. Pada laporan ini juga ditampilkan total penghasilan serta berbagai sumber lainnya yang didapatkan. Lalu ditampilkan juga total pembiayaan beserta berbagai jenis pengeluaran biaya pada waktu tertentu.
- c. Laporan Perubahan Modal

Adalah laporan yang berisikan tentang total maupun varian modal yang ada sekarang ini. Lalu laporan tersebut menerangkan penyebab modal berubah dan adanya faktor lain dalam suatu perusahaan.

d. Laporan Arus Kas

Adalah laporan yang menampilkan seluruh aspek yang berhubungan pada aktivitas perusahaannya, berupa yang memberikan pengaruh secara langsung maupun tidak pada kas.

e. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

Adalah laporan yang memberi suatu data jika terdapat pelaporan finansial yang membutuhkan keterangan tertentu.

2. Literasi Laporan Keuangan

Literasi laporan keuangan adalah suatu wawasan atau pemahaman mengenai konsep dasar keuangan dalam pengelolaan keuangan dalam pengambilan keputusan. Menurut pendapat Soetiono & Setiawan (2018) mengartikan bahwasanya "Literasi adalah kapabilitas individual dalam penggunaan segala peluang dan kesempatan serta kemampuan yang ada pada dirinya." (Ardila et al., 2020)

Menurut perundang-undangan RI No. 20 Tahun 2008 mengenai Usaha Mikro baik Kecil maupun Menengah menerangkan bahwa:

a. Usaha mikro merupakan suatu bisnis dengan kegiatan produktif secara individu dan juga badan bisnis perindividu yang telah mencukupi standar sebagai Usaha Mikro yang telah ditetapkan dalam perundang-undangan tersebut.

b. Usaha Kecil merupakan suatu bisnis ekonomi dengan kegiatan produktif dan didirikan secara pribadi, dan dilaksanakan secara perindividu ataupun badan bisnis yang tidak menjadi cabang perusahaan ataupun tidak sebagai cabang usaha lainnya, dikelola, ataupun sebagai unit secara langsung maupun tidak dari suatu perusahaan terhadap usaha kecil ini meskipun telah mencukupi standari usaha kecil yang ditetapkan dalam perundang-undangan tersebut.

c. Usaha Menengah suatu bisnis ekonomi dengan kegiatan produktif dan didirikan secara pribadi, dan dilaksanakan secara perindividu ataupun badan bisnis yang tidak menjadi cabang perusahaan ataupun tidak sebagai cabang usaha lainnya, langsung pada Usaha Kecil ataupun Besar menggunakan total kekayaan bersih ataupun hasil yang diperoleh secara pertahun yang ditetapkan dalam perundang-undangan tersebut. (*MENGENAL USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) LEBIH DEKAT - Hamdani, SE., M.Si - Google Books, n.d.*)

Pengaruh literasi laporan keuangan terhadap kaulitas dari laporan keuangan, dimana pada realitanya keuangan mampu nebgelola dan beradaptasi di era digital untuk kemajuan suatu perekonomian (Mosteanu & Faccia, 2020).

Menurut otoritas jasa keuangan atau OJK no 76/POJK.07/2016 mengenai upaya meningkatkan literasi serta inklusi keuangan pada bidang jasa keuangan untuk pelanggan serta masyarakat bahwa literasi keuangan merupakan wawasan, kepercayaan, dan kreativitasan yang berpengaruh pada perilaku dan sikap untuk menaikkan kualitas dalam mengambil keputusan dan pengelolaan keuangan.

Bagi para pelaku UMKM, literasi laporan keuangan sangat diperlukan agar mampu memahami konsep dasar dari jenis usaha yang di jalankan, juga berguna sebagai perencanaan dan keberlangsungan usaha dan juga untuk melihat kondisi keuangan suatu instansi sehat atau tidak. Literasi keuangan juga dapat diartikan sebagai pemahaman para pelaku keuangan dalam pengambilan keputusan mengenai keuangan secara efektif.

3. Kewirausahaan

Dalam buku Manajemen Kewirausahaan (2020) karya Kurnia dan lainnya, menjelaskan kewirausahaan merupakan tindakan ataupun kapabilitas dalam mewujudkan berbagai hal terbaru serta mempunyai nilai dan kegunaan bagi suatu individu dan pihak lainnya.

Kewirausahaan merupakan antusias, sikap dan kemampuan dalam memberikan respon yang positif terhadap kesempatan dalam memperoleh laba untuk pribadi atau bentuk pelayanan yang lebih baik kepada pembeli, juga menyediakan produk yang berkualitas dengan menanamkan cara kerja yang lebih efektif, melalui keberanian, kreativitas dan berinovasi dalam menciptakan produk yang lebih terbaru. (*Entrepreneurial Mindsets & Skill - Hadion Wijoyo - Google Buku, n.d.*)

Kewirausahaan adalah kombinasi dari hasil yang inovatif, kreatif, dan langkah berani menjalani suatu resiko, dilaksanakan menggunakan upaya semangat dalam pembentukan serta menjaga suatu bisnis terbaru. Kewirausahaan merupakan implementasi hasil yang inovatif dan kreatif dalam mengatasi permasalahan dan usaha menggunakan kesempatan yang dijalani pada kegiatan sehari-hari. Setiap pelaku usaha harus memiliki jiwa kewirausahaan seperti keinginan besar untuk berwirausaha, bekerja keras, memperhatikan kualitas yang di pasarkan, memiliki tanggung awab yang tinggi dan mampu mengatur jenis usaha nya dengan sebaik mungkin. (*Kewirausahaan: Untuk Mahasiswa Dan Umum - Dr. Alexander Thian, M.Si - Google Buku, n.d.*)

4 . Digitalisasi Pemasaran

Digitalisasi pemasaran adalah kegiatan yang dilakukan dalam memasarkan produk yang melalui internet dengan berbagai strategi dan media digital. Bertujuan agar mampu melakukan komunikasi pada calon pelanggan melalui penyaluran komunikasi online. (*THE BOOK OF DIGITAL MARKETING: BUKU PEMASARAN DIGITAL - Gunawan Chakti - Google Buku, n.d.*)

Digitalisasi pemasaran adalah aktivitas pemasaran yang menerapkan teknologi secara digital dengan memanfaatkan media elektronik atau internet. Contohnya seperti blog, website, email, adwords, beberapa jenis koneksi media sosial. (Novayanti & Herliana, 2018).

Berdasarkan pendapat Heidrick & Strugless (2009), digital marketing memanfaatkan sektor digital yang berkembang dalam melaksanakan kegiatan iklan

yang tidak digebor gemborkan dengan langsung namun mempunyai pengaruh yang signifikan.

5. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan aktivitas perekonomian masyarakat dengan skala kecil serta telah memenuhi standar kekayaan bersih ataupun hasil penjualan pertahun dan kepemilikan seperti yang telah ditetapkan pada perundang-undangan.

Menurut Rudjito,UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) ialah usaha yang membantuk sektor ekonomi di Indonesia.

Menurut Adi M. kwartono, UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) ialah satu dari berbagai aktivitas perekonomian masyarakat yang mempunyai kekayaan bersih maksimal 200 juta. Dimana bangunan dan tanah tidak termasuk didalam kekayaan bersih.

Menurut Ina Primiana, UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) ialah memajukan kawasan wilayah yang strategis untuk memperbaiki dalam memulihkan ekonomi dalam memfasilitasi rencana kegiatan prioritas mewujudkan beberapa bidang dan peluang kesempatan.

Menurut UUD NO. 20 TAHUN 2008 UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) merupakan usaha perdagangan yang diatur dan dikuasai secara individu yang mengarah pada bisnis perekonomian produktif sesuai standar yang telah diatur pada perundang-undangan.¹

6. Informasi Akuntansi

Berdasarkan pendapat Romney dan Steinbart (2018:10) Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang mampu sebagai pengumpul, pencatatan, penyimpanan, dan proses data dalam memperoleh informasi untuk para penghasil keputusan. Hal tersebut yaitu prosedur, orang, data, instruksi, software, infrastruktur, kontrol internal, teknologi informasi, dan berbagai langkah keamanan.

Berdasarkan pendapat Turner, Weickgenannt, dan Copeland (2017:4) Sistem informasi akuntansi mencakup tahapan, prosedur, serta sistem yang mengambil data akuntansi melalui tahapan usaha, membuat catatan data tersebut dalam catatan yang relevan, melakukan proses data dengan lengkap dengan melakukan klasifikasi, rangkuman, dan konsolidasi serta membuat laporan data akuntansi yang diringkaskan ke pamakai internal dan juga eksternal.

Pengembangan Hipotesis

Dari berbagai teori yang didukung oleh pernyataan dan hasil dari penelitian sebelumnya, maka BISA dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H0_y : Pengetahuan literasi laporan keuangan menghasilkan pengaruh negatif pada pemakaian informasi akuntansi di era digitalisasi.

H1 : Pengetahuan literasi laporan keuangan menghasilkan pengaruh positif pada pemakaian informasi akuntansi di era digitalisasi.

H0j : Wawasan kewirausahaan menghasilkan pengaruh negatif pada pemakaian informasi akuntansi di era digitalisasi.

H2 : Wawasan kewirausahaan menghasilkan pengaruh positif pada pemakaian informasi akuntansi di era digitalisasi.

H0j : Norma subyektif menghasilkan pengaruh negatif pada pemakaian informasi akuntansi di era digitalisasi.

H3 : Norma subyektif menghasilkan pengaruh positif pada pemakaian informasi akuntansi di era digitalisasi.

C. PELAKSANAAN DAN METODE

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2018, hlm. 86) metode penelitian deskriptif merupakan sebuah riset yang dilaksanakan dalam melihat nilai variabel mandiri mulai dari satu bahkan lebih variabel atau independen dengan tidak adanya pembuatan variabel lainnya yang dihubungkan dan dibandingkan. Hal ini berarti penelitian dilakukan untuk melihat cara situasi variabel tersebut tidak menghasilkan efek ataupun korelasi pada variabel lainnya berupa riset korelasi ataupun eksperimen.

Arikunto (2006) Metode penelitian deskriptif kuantitatif merupakan sebuah penekatan dengan tujuan dalam membuat gambar ataupun penjelasan mengenai kondisi yang obyektif dengan menerapkan angka dimulai dari mengumpulkan data, menafsirkan data beserta tampilan dan hasil.

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan metode kuantitatif. Dimana data yang diperoleh berupa data numerik atau angka yang dapat diukur dengan pasti. Selanjutnya, hasil pengamatan tersebut dianalisis. Variabel pada penelitian ini terbagi atas variabel bebas yakni Literasi laporan keuangan, wawasan kewirausahaan, dan norma subjektif, dan satu variabel terikat yaitu pengaruh literasi laporan keuangan dan wawasan kewirausahaan pada penggunaan informasi akuntansi di era digitalisasi.

Penelitian ini merupakan *field research*, dimana sumber data pada penelitian menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer di peroleh secara langsung melalui wawancara dan berdasarkan instrumen berupa penyebaran kuisisioner dengan mengambil sampel sebanyak 30 orang selaku pengelola usaha yang di ambil langsung dari lapangan (masyarakat pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yakni di Desa Petangguhan Kecamatan Galang). Sedangkan data sekunder yang di peroleh melalui dokumen - dokumen yang di ambil langsung di kantor kepala desa petangguhan, yaitu berupa data usaha UMKM seperti jumlah data pelaku usaha UMKM, data penjualan, dan data kepengurusan usaha.

Penelitian ini menerapkan metode analisis data yakni dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap pengajuan berbagai pertanyaan dari peneliti pada responden terhadap kuisisioner yang dibagikan. Menurut Siregar (2013) berpendapat bahwa suatu pertanyaan disebut kredibel jika menampilkan hasil yang sesuai sesudah beberapa kali diukur dengan alat yang serupa dan untuk permasalahan yang sama. Selanjutnya, menurut Ghazali (2005) menyatakan bahwa instrumen dinyatakan valid jika pemberian pertanyaan mampu membuktikan suatu hal yang telah diukur dari kuisisioner yang akan dikaji.

Tabel 1. Instrumen Penelitian

Variabel	Definisi Dari Operasional Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Literasi laporan keuangan (X1)	Pengetahuan literasi laporan keuangan adalah kemampuan para pelaku usaha UMKM untuk mengetahui sasaran dan target yang berhubungan pada beberapa komponen yang terhubung dalam informasi akuntansi	1. Kepahaman tentang literasi laporan keuangan. 2. Pengetahuan tentang mengelola keuangan. 3. Pengetahuan tentang anggaran awal.	Pengukuran dilakukan menerapkan instrumen dari Booner dan Walker. Jawaban yang diperoleh hanya mampu ditentukan dari satu hasil yang valid (a,b,c,d,e).
Wawasan kewirausahaan (X2)	Wawasan kewirausahaan merupakan kepeahaman seorang pembisnis mengelola usaha yang sedang atau akan di bangun.	1. Kepahaman dalam mencari peluang. 2. Berinovasi dalam berkarya.	Pengukuran dilakukan menerapkan skala angkat dan likert.
Informasi akuntansi di era digitalisasi	Informasi akuntansi yang digunakan untuk kebermanfaatan khususnya di UMKM di era digitalisasi.	1. Jumlah informasi akuntansi berfungsi dalam mengambil keputusan akuntansi. 2. Informasi akuntansi mencakup neraca, laporan laba rugi, perukaan modal, arus kas, biaya produksi dan keuangan.	Pengukuran dilakukan menerapkan skala angkat dan likert.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	50	28	40	31,96	3,326
X2	50	22	34	27,58	3,071
Y	50	21	37	29,06	3,559
Valid N (listwise)	50				

Sumber : Output SPSS 26, Data sekunder telah diolah

Berdasarkan Hasil uji Deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah :

- Literasi laporan keuangan (X_1), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimal 28 sedangkan nilai maksimal 40 , nilai rataan sebesar 31.96 serta standar deviasi 3,326
- Wawasan kewirausahaan (X_2), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimal 22 sedangkan nilai maksimal 34 , nilai rataan sebesar 27,58 serta standar deviasi 3,071.
- Informasi akuntansi di era digitalisasi (Y), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimal 221sedangkan nilai maksimal 37, nilai rataan sebesar 29,06 serta standar deviasi 3,559.

Uji Validitas

Tabel 2

Correlations

		X1	X2	Y	total
X1	Pearson Correlation	1	,386**	,469**	,790**
	Sig. (2-tailed)		,006	,001	,000
	N	50	50	50	50
X2	Pearson Correlation	,386**	1	,417**	,746**
	Sig. (2-tailed)	,006		,003	,000
	N	50	50	50	50
Y	Pearson Correlation	,469**	,417**	1	,818**

	Sig. (2-tailed)	,001	,003		,000
	N	50	50	50	50
Total	Pearson Correlation	,790**	,746**	,818**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel bisa diketahui bahwasanya Literasi laporan keuangan (X_1) terhadap uji yang sudah mencukupi standar dengan taraf person correlation melebihi nilai 0.30 serta taraf signifikansi < 0.05 . Maka kesimpulan yang dapat diambil terhadap butiran pernyataan ini dikatakan sebagai valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3

Hasil Uji Reliabilitas

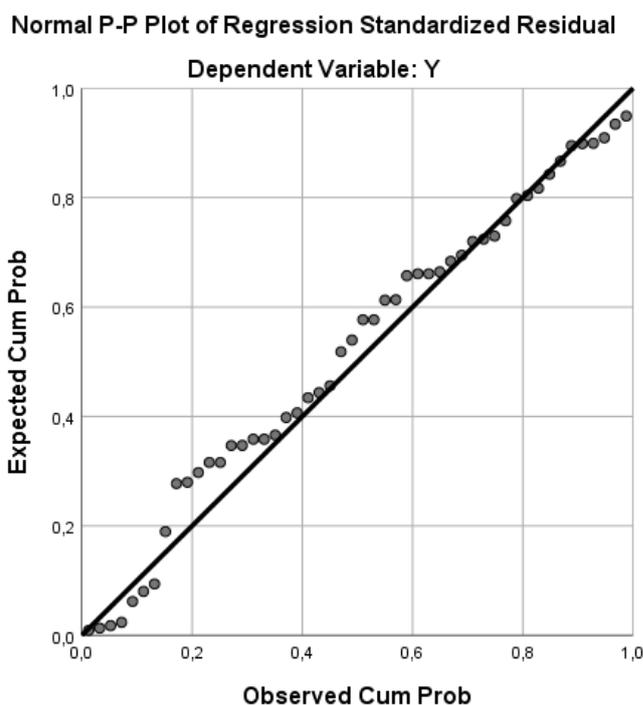
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,688	3

Data ini dapat disimpulkan reliabel dikarenakan taraf cronbach's alpha melebihi r tabel (0,60).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Gambar 1. Kurva Regression Standardized Residual



Data diatas dapat kita simpulkan sebagai data normal karena titik -titik nya mengikuti garis.

Uji Multi Koloniaritas

Tabel 4

Coefficients^a

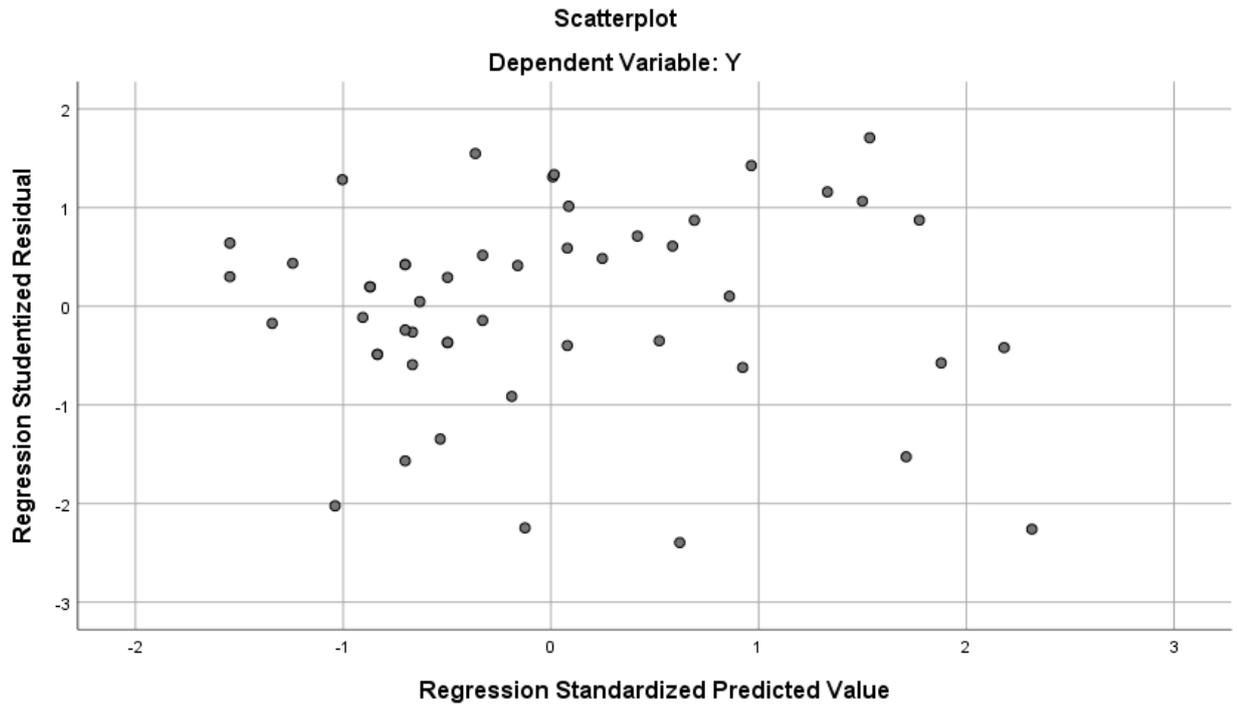
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Tolerance	V
		B	Std. Error	Beta	t			
1	(Constant)	7,815	4,926		1,586	,119		
	X1	,388	,143	,362	2,710	,009	,851	1
	X2	,321	,155	,277	2,072	,044	,851	1

b. Dependent Variable: Y

Apabila taraf tolerance > 0,10 berarti tidak adanya multokoloniaritas (data 0,851)

Apabila taraf VIF < 10,00 berarti tidak adanya multikoloniaritas (data 1,175)

Uji Heterokedasitas



Uji ini sudah memenuhi syarat tidak menyebar merata, tidak melebar, tidak menyempit atau bergelombang

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,534 ^a	,285	,255	3,072	1,447

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Tabel du 1,6283

$4 - 1,6283 = 2,3717$

Jadi $2,3717 > 1,447 > 1,6283$

Maka data tidak terdapat autokorelasi

Uji Analisis Linier Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,534 ^a	,285	,255	3,072

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Dari tabel tersebut bisa ditinjau bahwasanya nilai koefisien determinasi ada dalam nilai Adjusted R square yaitu 0,255. Artinya kapabilitas variabel bebas untuk menerangkan variabel terikat senilai 25,5%.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	177,176	2	88,588	9,385	,000 ^b
	Residual	443,644	47	9,439		
	Total	620,820	49			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Dari hasil uji dalam tabel tersebut bisa ditinjau bahwa F_{hitung} senilai 9,385 dengan nilai F_{tabel} yaitu 3,08 maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ataupun $9,385 > 3,08$ serta tingkatan signifikansi $0.000 < 0,05$ maka terjadi penolakan H_0 dan penerimaan H_3 , sehingga kesimpulannya yaitu x_1 dan x_2 dengan bersamaaan memberikan pengaruh signifikan pada Informasi akuntansi di era digitalisasi.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	7,815	4,926		1,586	,119
	X1	,388	,143	,362	2,710	,009
	X2	,321	,155	,277	2,072	,044

a. Dependent Variable: Y

Uji Hipotesis

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	7,815	4,926		1,586	,119

X1	,388	,143	,362	2,710	,009
X2	,321	,155	,277	2,072	,044

a. Dependent Variable: Y

X1 0,009 < 0,05 maka x1 menghasilkan pengaruh pada y

X2 0,044 < 0,05 maka x2 menghasilkan pengaruh pada y

Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	177,176	2	88,588	9,385	,000 ^b
	Residual	443,644	47	9,439		
	Total	620,820	49			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Dari hasil uji dalam tabel tersebut bisa ditinjau bahwa F_{hitung} senilai 9,385 dengan nilai F_{tabel} yaitu 3,08 maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ataupun $9,385 > 3,08$ serta tingkatan signifikansi $0.000 < 0,05$ maka terjadi penolakan H_0 dan penerimaan H_3 , sehingga kesimpulannya yaitu x_1 dan x_2 dengan bersamaaan memberikan pengaruh signifikan pada Informasi akuntansi di era digitalisasi.

E. PENUTUP

Setelah mengetahui hasil dan pembahasan dengan data yang sudah diperoleh, penelitian yang sudah dilaksanakan, maka mampu diambil kesimpulan bahwa literasi laporan keuangan dan wawasan kewirausahaan berpengaruh positif pada penggunaan informasi akuntansi di era digitalisasi. Dari penelitian yang telah dilakukan juga dapat diambil kesimpulan sangat diperlukannya kemahiran dalam bidang akuntansi pada para pelaku UMKM. Wawasan mengenai akuntansi akan memberikan suatu dampak positif kepada setaip jenis usaha yang dikembangkan.

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan dengan cara menganalisis data yang diperoleh X1 berpengaruh terhadap Y yaitu literasi laporan keuangan berpengaruh terhadap informasi akuntansi di era digitalisasi. Dan X2 berpengaruh terhadap Y yaitu wawasan kewirausahaan berdampak terhadap informasi akuntansi di

era di gitalisasi. Maka dapat disimpulkan bahwa XI dan X2 secara bersamaan mempengaruhi Y Yang dapat di simpulkan bahwa Literasi laporan keuangan dan wawsan laporan keuangan berpengaruh positif pada pemakaian informasi akuntansi di era digitalisasi.

Hasil penelitian ini menampilkan bahwasanya literasi laporan keuangan sangat diperlukan oleh setiap pelaku UMKM. Literasi laporan keuangan mampu membantu pelaku UMKM dalam mengetahui situasi keungan usaha yang di jalankan.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Alinsari, N. (2021). Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 256–268. <https://doi.org/10.24246/jms.v1i22020p256-268>
- Ardila, I., Sembiring, M., & Azhar, E. (2020). Analisis literasi keuangan pelaku umkm. *Seminar of Social Sciences Engineering and Humaniora*, 216–222.
- KRISTIYANI, DIAN; HAMIDAH, HAMIDAH. Model Penerapan Akuntansi Sektor Publik Untuk Mencegah Fraud Pada Sektor Publik Di Era Digital. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 2020, 22.2: 289-304.
- SULARSIH, Hermi; WIBISONO, Sukarno Himawan. Literasi Keuangan, Teknologi Sistem Informasi, Pengendalian Intern dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 2021, 31.8: 2028-2040.

NOVAYANTI, Deasy; HERLIANA, Khotimah. Peran dunia pendidikan untuk meningkatkan sistem informasi akuntansi dalam era big data dan revolusi industri di Indonesia. *SNIT* 2018, 2018, 1.1: 74-79.

PRATIWI, Devica. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DI ERA DIGITAL. *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, 2021, 5.1.

Entrepreneurial Mindsets & Skill - Hadion Wijoyo - Google Buku. (n.d.). Retrieved September 3, 2022, from https://books.google.co.id/books?id=aBotEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false

Kewirausahaan: untuk Mahasiswa dan Umum - Dr. Alexander Thian, M.Si - Google Buku. (n.d.). Retrieved September 3, 2022, from [https://books.google.co.id/books/about/Kewirausahaan.html?hl=id&id=j5YsEAAAQBAJ&redir_esc=y#v=onepage&q=Thian%2C Alexander. 2021. Kewirausahaan-Untuk Mahasiswa dan Umum. Yogyakarta %3A Andi Anggota IKAPI&f=false](https://books.google.co.id/books/about/Kewirausahaan.html?hl=id&id=j5YsEAAAQBAJ&redir_esc=y#v=onepage&q=Thian%2C%20Alexander.%202021.%20Kewirausahaan-Untuk%20Mahasiswa%20dan%20Umum.%20Yogyakarta%20Andi%20Anggota%20IKAPI&f=false)

MENGENAL USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) LEBIH DEKAT - Hamdani, SE.,M.Si - Google Books. (n.d.). Retrieved September 3, 2022, from [https://books.google.co.id/books/about/MENGENAL_USAHA_MIKRO_KECIL_DAN_MENENGAH.html?id=aGwQEAAAQBAJ&redir_esc=y#v=onepage&q=Hamdani. 2020. Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah \(UMKM\) Lebih Dekat. Jawa Timur%3A Uwais Inspirasi Indonesia.&f=false](https://books.google.co.id/books/about/MENGENAL_USAHA_MIKRO_KECIL_DAN_MENENGAH.html?id=aGwQEAAAQBAJ&redir_esc=y#v=onepage&q=Hamdani.%202020.%20Mengenal%20Usaha%20Mikro%20Kecil%20dan%20Menengah%20(UMKM)%20Lebih%20Dekat.%20Jawa%20Timur%3AUwais%20Inspirasi%20Indonesia.&f=false)

Novayanti, D., & Herliana, K. (2018). Kontribusi sektor pendidikan dalam menambah tingkat sistem informasi akuntansi pada era big data dan revolusi industri di Indonesia. *Snit* 2018, 1(1), 74-79. <http://seminar.bsi.ac.id/snit/index.php/snit-2018/article/view/76/87>

THE BOOK OF DIGITAL MARKETING: BUKU PEMASARAN DIGITAL - Gunawan Chakti - Google Buku. (n.d.). Retrieved September 3, 2022, from https://books.google.co.id/books?id=OQzBDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Digitalisasi+pemasaran&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwitrqyU27v5AhX74XMBHalaCOAQ6AF6BAGJEAM#v=onepage&q&f=false

Upaya Pemerintah Memajukan UMKM Indonesia | BKPM. (n.d.). Retrieved September 3, 2022, from <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia>